

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Bisnis Indonesia

Wilayah Berita : Kabupaten Batang

Halaman 3

Dinilai Sehat, PDAM Targetkan Rp4 Miliar

BATANG - PDAM Kabupaten Batang sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) harus mengutamakan dan memberi pelayanan prima pada masyarakat. Tentunya, PDAM harus bisa memastikan ketersediaan air bersih untuk masyarakat Kabupaten Batang. Selain itu, PDAM dituntut mencapai target deviden untuk daerah.

"Penyertaan modal untuk PDAM Rp. 2 Miliar adalah bagian dari semangat kebersamaan dan rasa memiliki BUMD, agar pelayanan lebih baik dan untuk memastikan ketersediaan air bersih bagi para pelanggan," ucap Bupati Batang H Wihaji saat menjadi pembina Apel Akbar HUT (Hari Ulang Tahun) PDAM Ke-25 di Halaman Kantor PDAM Batang pada Rabu, (31/1).

Wihaji juga mengatakan, kondisi PDAM Batang sehat. Tahun 2017, PDAM mampu memenuhi deviden sebesar Rp.3,8 Miliar. Sedangkan tahun 2018, ditargetkan deviden mencapai Rp. 4 Miliar. "Walaupun di target deviden, tapi PDAM tak boleh lepas dari aspek sosial sebagai BUMD yang harus memberi kesejahteraan bagi masyarakat," terang Wihaji.

Dengan bertambahnya penduduk dan banyaknya perusahaan yang berinvestasi di Kabupaten Batang, ketersediaan air bersih sangat di butuhkan. Untuk itu, PDAM berpartisipasi dalam konservasi alam dengan reboisasi untuk menjaga ketersediaan air bersih. Direktur PDAM Batang, Yulianto SH mengatakan, sumber mata air yang di kelola oleh PDAM mencukupi untuk persediaan air bersih bagi para pelanggan sampai tahun 2025. Sebagian besar pelanggan PDAM adalah konsumen rumah tangga, dan 20 persen pelanggan industri.

Apalagi, tahun ini sudah direncanakan regionalisasi pembuatan Sarana Prasarana Air

Minum embung (SPAM), pembuatan embung dan IPA (Instalasi Pengelolaan Air) di daerah Kaliboyo Kecamatan Tulis. "Ini untuk pemenuhan air bersih di tiga kabupaten kota yaitu, Batang, Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan. PDAM juga sudah mengelola 25 sumber mata air yang tersebar di Kabupaten Batang. Sumber mata air terbesar di Desa Bismo Kecamatan Blado," jelas Yulianto.

Sekilas PDAM Batang yang didirikan pada tanggal 15 Juli 1985 dengan status Badan Pengelola Air Minum (BPAM) di Kecamatan Bandar. Selanjutnya, pada tahun 1993 status BPAM berubah jadi PDAM dengan pengelolaan di bawah pemerintah daerah Tingkat II Kabupaten Batang. Perkembangan PDAM semakin baik. Hasil evaluasi kinerja sesuai Permendagri No. 47 Tahun 1999, kinerja tahun buku 2017 meningkat sebesar 1,8 dengan nilai 73,05 dengan asumsi kinerja baik, dan ber-

dasarkan penilaian Badan Peningkatan Sistem Penyediaan Air Bersih juga ada peningkatan 0,6 dari tahun 2016 mencapai 4,11, di tahun 2017 mencapai 4,17 dengan asumsi sehat.

"Penilaian berdasarkan aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Adapun prestasi PDAM di Tahun 2017 PDAM memperoleh prestasi kinerja terbaik se Jawa Tengah, Kinerja Terbaik Se- Indonesia no 4, Penghargaan TOP BUMD, Penghargaan PERPAMSI Award Pelayanan Terbaik No. 2 Kategori penduduk di atas 500.000 jiwa," tukas Yulianto. Sebelumnya pada 2013, PDAM juga meraih Perpamsi Award 2013 sebagai PDAM terbaik kategori pelanggan di bawah 50.000 SR (Sambungan Rumah), Perpamsi Award 2016 sebagai PDAM terbaik kategori pelanggan di bawah 50.000 SR. (iwan/dik)